

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang memiliki teknologi informasi yang juga semakin berkembang. Ditandai dengan perkembangan berbagai macam media sosial yang terjadi sangat pesat, sehingga menyediakan ketersediaan sumber dokumen tekstual menjadi sangat besar dan sangat mudah diakses. Tingkat kebutuhan masyarakat akan informasi semakin tinggi, ditandai dengan munculnya teknologi informasi dalam kegiatan sosial dan perkembangan media digital yang pesat. Dalam implementasinya media sosial menjadi wadah yang sangat konsumtif untuk menyampaikan dan menerima informasi. Salah satunya adalah media sosial twitter (Tyas *et al.*, 2015).

Media sosial twitter merupakan satu dari beberapa bagian perkembangan media komunikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk memberikan ekspresi, pendapat, aspirasi, kritik, serta bertukar informasi mengenai suatu informasi yang sedang menjadi perbincangan utama, tanpa keterbatasan waktu dan ruang. Sehingga, pendapat dapat tersampaikan secara langsung, kegiatan memposting pendapat disebut sebagai istilah *tweet* (Haranto, & Sari 2019).

Informasi yang sedang menjadi perbincangan utama akhir-akhir ini berasal dari masyarakat dunia yang sedang di gemparkan dengan adanya pandemi covid-19 (*Corona Virus Desaeese 2019*) yang tengah berlangsung sejak awal maret lalu hingga saat ini, pandemi ini tidak hanya mewabah di Indonesia tetapi juga menyebar hampir di seluruh penjuru dunia. Belum tuntasnya pelaksanaan pemutusan rantai penyebaran virus covid-19 dari pemerintah hingga saat ini, tentu membuat kalangan masyarakat menjadi resah, was-was hingga ketakutan dengan adanya pandemi ini (Syarifuddin, 2020). Seiring dengan terus berlanjutnya pandemi covid-19 hingga

saat ini, beragam cara telah dilakukan oleh pemerintah hingga kalangan masyarakat demi memutus rantai penyebaran virus covid-19.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berperan sebagai gugus terdepan dalam penanganan covid-19 di Indonesia selalu menyajikan kabar harian untuk menyediakan informasi mengenai kasus pandemi covid-19 perharinya melalui akun twitter milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes.go.id, 2020). Namun, tidak semua tweet harian yang diberikan oleh twitter Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dapat dikonsumsi dan direspon masyarakat dengan selaras. Akun twitter milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dibanjiri dengan beragam komentar yang muncul dari kalangan masyarakat pengguna twitter, komentar yang diberikan oleh pengguna twitter ini merupakan data teks yang dapat digali kembali, diolah, dan dimanfaatkan dan dijadikan sebagai bahan penelitian untuk berbagai keperluan di bidang pengembangan informasi.

Analisis sentimen merupakan bidang penelitian yang berfokus kepada studi komputasi atas opini, tingkah laku, dan emosi terhadap suatu entitas yang dituangkan dalam bentuk teks, Analisis sentimen sendiri juga merupakan salah satu bagian dari bidang penelitian *teks mining*. Bidang penelitian ini dapat bekerja dengan tujuan mengolah informasi secara eksplisit sehingga dapat menghasilkan temuan informasi yang baru (Ratino *et al.*, 2020). Untuk itu bidang ini dirasa cocok untuk meneliti bagaimana Analisis Sentimen dari respon masyarakat mengenai kabar harian covid-19. Penelitian ini menggunakan data teks berbahasa Indonesia dari akun twitter Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan metode klasifikasi *Naïve Bayes Classifier*. Klasifikasi sendiri di definisikan sebagai proses untuk menyatakan objek data sebagai suatu kategori atau kelas yang sebelumnya telah di definisikan (Suyanto, 2019).

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana hasil analisis sentimen terkait respon masyarakat dari kabar harian Covid-19 dari twitter Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan mengklasifikasikannya menjadi tiga

kelas yaitu positif, negatif, dan netral menggunakan metode klasifikasi *Naïve Bayes Classifier*, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sentimen dengan kelas yang cenderung positif, negatif, atau netral. Hasil dari kesimpulan penelitian ini nantinya dapat dilihat dalam bentuk grafik. Penelitian ini juga melakukan pengujian akurasi, pengujian *precision*, dan *recall*, *f-1 score* untuk memastikan ke akuratan dari penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil sentimen dari respon masyarakat terhadap kabar harian covid-19 twitter Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan metode klasifikasi *Naive Bayes Classifier*?
2. Bagaimana mendapatkan nilai akurasi dari hasil pengujian?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak keluar dari pokok permasalahan yang dirumuskan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada:

1. Penelitian ini mengambil data menggunakan *twitterscrapper* dari media sosial twitter Kementerian Kesehatan RI, berupa komentar *tweet* berbahasa Indonesia sebanyak 2396 data yang diekstraksi mulai dari 1 Maret 2020 hingga 30 Oktober 2020 dengan kata kunci covid-19 dan kemenkes.
2. Menggunakan metode klasifikasi *Naive Bayes Clasifier* dan hasil klasifikasi sentimen menjadi tiga golongan yaitu positif, negatif, netral.
3. Menggunakan *tools python*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama yang akan dilakukan peneliti pada penelitian yaitu:

1. Mengetahui hasil sentimen dari respon masyarakat dan hasil klasifikasi dengan metode *Naive Bayes Clasifier*.
2. Mendapatkan hasil akurasi dari proses pengujian akurasi

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah:

1. Peneliti dapat mengetahui hasil klasifikasi sentimen respon masyarakat mengenai kabar harian covid-19 serta akurasi yang dihasilkan.
2. Diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam penelitian mengenai analisis sentimen yang menggunakan data teks twitter.